

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETERNAK AYAM BROILER TERHADAP PELAKSANAAN KEMITRAAN DI PT JASS MANDIRI SEJAHTERA

ANALYSIS OF SATISFACTION LEVEL OF BROILER CHICKEN FARMERS WITH PARTNERSHIP IMPLEMENTATION AT PT JASS MANDIRI SEJAHTERA

A. Tenri Ukke, Alima Bachtiar Abdullahi, Khaeriyah Nur
Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Jln. Poros Makassar-Parepare Km.83, Pangkep,90652
***Email Koresponden : anditentiukke0277@gmail.com**

ABSTRAK

Usaha peternakan ayam broiler di Indonesia cenderung dilakukan dan dijalankan dengan menggunakan sistem kemitraan. Kemitraan merupakan hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah atau besar (perusahaan mitra). Untuk itu, hubungan mitra dengan peternak perlu terus dikembangkan khususnya pada pelayanan perusahaan kemitraan. Berdasar dari hal tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan peternak ayam Broiler terhadap pelaksanaan kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022 di Desa Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode survei. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peternak ayam broiler yang ada di Desa Alesipitto yang bekerjasama dengan PT Jass Mandiri Sejahtera sebanyak 6 orang peternakan, sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yaitu semua jumlah populasi. Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis indeks kepuasan peternak dengan bobot penilaian: untuk kerja nyata meliputi sangat tidak yakin, kurang yakin, netral, yakin dan sangat yakin masing-masing dengan skor berturut-turut mulai 1-5. Sedangkan untuk kerja harapan meliputi sangat tidak berharap, kurang berharap, netral, berharap, dan sangat berharap masing-masing dengan skor 1-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peternak ayam broiler terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera masing-masing 50% merasa puas 50% merasa tidak puas. Hal ini terjadi karena jumlah responden yang memilih tingkat kinerja nyata dan kinerja harapan sama jumlahnya.

Kata Kunci: kepuasan, peternak, ayam broiler, kemitraan

ABSTRACT

Broiler farms in Indonesia tend to be carried out and run using a partnership system. Partnership is a relationship or cooperation as mutually beneficial partners between small entrepreneurs and medium or large entrepreneurs (partner companies). For this reason, the relationship between partners and breeders needs to be developed, especially in the service of partnership companies. Based on this, this research was conducted which aims to analyze the level of satisfaction of broiler chicken farmers with the implementation of a partnership with PT Jass Mandiri Sejahtera. The research was conducted in June-July 2022 in Alesipitto Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. This type of research is quantitative and qualitative research using survey methods. The research procedures carried out were interviews, observation and data analysis. The population in this study were all broiler breeders in Alesipitto Village in collaboration with PT Jass Mandiri Sejahtera as many as 6 farms, while the sample in this study used the saturated sample method, namely the entire population. The data analysis method used is the analysis of the farmer satisfaction index with the weight of the assessment: for real work includes very unsure, not sure, neutral, sure and very sure, each with a successive score ranging from 1-5. Meanwhile, the

expectation work includes very hopeless, less hopeful, neutral, hopeful, and very hopeful each with a score of 1-5. The results showed that the level of satisfaction of broiler breeders with the implementation of the partnership at PT Jass Mandiri Sejahtera was 50% satisfied, 50% dissatisfied. This happens because the number of respondents who choose the level of real performance and performance expectations are the same in number.

Keywords: satisfaction, breeders, broilers, partnership

PENDAHULUAN

Peternakan ayam broiler di Indonesia dalam beberapa dekade semakin meningkat dan banyak menciptakan peluang bisnis. Dunia perunggasan semakin populer dikalangan masyarakat dengan skala usaha rumah tangga terus berkembang diberbagai daerah, sementara itu usaha skala besar juga tumbuh dan mampu menjalankan usahanya lebih efisiensi.

Peternakan ayam broiler saat ini banyak dikembangkan oleh berbagai kalangan masyarakat, karena waktunya yang relatif singkat. Selain itu, ayam broiler bisa ditenak dengan cara mandiri yaitu modal seluruhnya milik sendiri namun ada juga yang dijalankan dengan kemitraan. Kemitraan ini terdapat dua pihak yaitu pihak inti yang menyediakan sarana produksi seperti pakan, bibit, dan obat-obatan sedangkan plasma menyediakan lahan, kandang, peralatan yang dibutuhkan serta menjalankan operasional kandang.

Peternakan ayam broiler di Indonesia sebagian besar merupakan peternakan rakyat (Burhani, 2014). Peternakan rakyat yang memiliki proporsi terbesar ini perlu segera didorong sehingga peranannya dapat ditingkatkan.

Sistem agribisnis peternakan ayam broiler merupakan kegiatan yang mengintegrasikan pembangunan sektor pertanian secara simultan dengan pembangunan sektor industri dan jasa yang terkait dalam suatu kluster industri peternakan ayam broiler. Pada masing-masing subsistem agribisnis, khususnya usaha tani dan peternak (*on-farm*) adalah melalui pola kemitraan.

Usaha peternakan ayam broiler di Indonesia cenderung dilakukan dan dijalankan dengan menggunakan sistem kemitraan. Kemitraan merupakan perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar (perusahaan mitra) disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Usaha pembinaan yang dilakukan pemerintah untuk memberdayakan peternak antara lain melalui pengembangan pola kemitraan perusahaan peternak kecil.

Hafsah (1999) menyatakan bahwa kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling menguntungkan dan saling memberikan manfaat antara pihak yang bermitra.

Kemitraan agribisnis dapat diartikan sebagai jalinan kerjasama dua atau lebih pelaku agribisnis yang saling menguntungkan. Tujuan yang ingin dicapai melalui kemitraan adalah meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan, meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, serta memperluas kesempatan kerja.

Pada prinsipnya dalam kemitraan tidak ada pihak yang memiliki posisi lebih tinggi dari pihak lainnya. Kedua pihak yang bekerjasama memiliki posisi tawar yang setara berdasarkan peran masing-masing, agar dapat memberikan keuntungan yang adil bagi kedua belah pihak. Kenyataannya pihak perusahaan inti tetap memegang kendali. Hal ini dapat terlihat pada saat awal mula penandatanganan kontrak kerjasama, peternak hanya diminta menandatangani persetujuan seperti yang tercantum dalam kontrak apabila peternak ingin bergabung dengan pihak perusahaan, dan sepenuhnya kontrak mengenai harga-harga dan pemberian bonus, serta prosedur pemeliharaan ditentukan dan dikendalikan oleh pihak perusahaan inti.

Kepuasan peternak merupakan suatu hal yang sangat diharapkan peternak terhadap kemitraan agar dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan pemeliharaan yang lebih maksimal. Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi kepuasan peternak terhadap kemitraan yaitu, kualitas produk dan kualitas pelayanan.

Pelayanan perusahaan kemitraan merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan peternak oleh karena itu harapan peternak terhadap mitra agar lebih meningkatkan pelayanan yang maksimal seperti respon yang cepat dan empati terhadap keluhan peternak. Selain dari pelayanan keunggulan produk juga sangat diharapkan peternak seperti DOC yang unggul.

Berdasarkan hal di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa peternak yang melakukan kerjasama dalam usaha peternakan ayam broiler dengan perusahaan PT Jass Mandiri Sejahtera. Penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan peternak terhadap kemitraan dalam menjalin kerjasama, oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Ayam Broiler Terhadap Pelaksanaan Kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni-juli 2022 di Desa Alesipitto Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep. Alasan saya memilih lokasi di Desa Alesipitto Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep karena lokasi penelitian di Desa Alesipitto banyak yang bekerjasama dengan PT Jass Mandiri Sejahtera maka dari itu saya memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian saya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode survey. Serta pencatatan dan wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut berisi dengan data diri responden, jumlah peternak, jumlah sampel dan jumlah populasi.

Prosedur Penelitian

1. Melakukan Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara langsung kepada responden, berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan di kuesioner oleh peneliti.

2. Melakukan Observasi

Teknik observasi adalah mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Agar mendapatkan gambaran yang jelas dari objek yang akan diteliti.

3. Menganalisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui pendapatan yang didapatkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peternak ayam broiler yang ada di Desa Alesipitto, yang bekerja sama dengan PT Jass Mandiri Sejahtera sebanyak 6 orang peternak. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi peternak yang bekerjasama dengan PT Jass Mandiri Sejahtera lebih jelasnya sampel (responden) dalam menentukan metode sampel jenuh dengan mengumpulkan semua data populasi yang ada yaitu 6 responden. Lebih jelasnya sampel (Responden) dalam penelitian ini. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Responden Peternakan Ayam Broiler di Desa Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berdasarkan kemitraan

No	Responden	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Populasi Ternak (ekor)
1.	Andi Heri	1	2500
2.	Andi Surya	2	8000
3.	Hardiyanti	2	4500
4.	H. Abd Rahim	2	9000
5.	Ilham	3	12000
6.	Surianti	1	3000
	Jumlah	11	39.000

Teknik Analisis Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui gambaran umum pola kemitraan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari peternak akan digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan peternak. Cara menghitung skor secara berikut :

Untuk menganalisis tingkat kepuasan peternak ayam broiler terhadap pelaksanaan kemitraan yaitu :

$$\text{IKP} = \text{PP} - \text{EX}$$

IKP = Indeks Kepuasan Peternak

PP = Kerja nyata (*Perceived Performance*)

EX = Kinerja Harapan (*Expectation*)

Tingkat kepuasan peternak ayam broiler terhadap pelaksanaan kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera adalah :

1. Apabila $\text{PP} \geq \text{EX}$ maka peternak merasa puas
2. Apabila $\text{PP} \leq \text{EX}$ maka peternak merasa tidak puas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Umur

Kemampuan peternak dalam menjalankan usahanya salah satunya dipengaruhi oleh umur. Simamora (2004) menyatakan bahwa kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan umur. Hal ini dikarenakan umur mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja, pola pikir dan kemampuan menerima inovasi baru dalam mengelola usaha. Berikut data karakteristik berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	20-30	3	50%
2.	31-40	1	16,7%
3.	41-50	1	16,7%
4.	51-60	1	16,7%

TOTAL	6	100%
-------	---	------

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa umur responden didominasi oleh responden dengan rentan umur 20-30 yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 50%. Selanjutnya untuk umur 31-40 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 16,7% untuk responden dengan rentan umur 41-50 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 16,7%, untuk responden dengan rentan umur 51-60 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 16,7%.

Hal ini sesuai dengan pendapat Swastha dkk, (1997), yang menyatakan bahwa tingkat produktivitas kerja seseorang akan mengalami peningkatan sesuai dengan pertambahan umur, kemudian akan menurun Kembali menjelang usia tua. Hal ini sejalan dengan Rogers dan Shoemakers *dalam* Mauludin *et al* (2012), bahwa semakin muda seseorang, dan dalam usia yang produktif akan lebih responsif dalam menerima inovasi dibandingkan dengan orang yang telah lanjut.

2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternakan Ayam Broiler yaitu faktor Pendidikan Richie dkk. (2014) dan Kastalani dkk. (2017), semakin tinggi Pendidikan mempengaruhi keberhasilan peternak Ayam Broiler. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pola pikir peternak dalam menerima berbagai informasi dan teknologi. Data karakteristik berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	0	0%
2.	SMP/Sederajat	0	0%
3.	SMA/Sederajat	4	66,7%
4.	Sarjana (S1)	2	33,3%
	TOTAL	6	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan responden didominasi oleh responden dengan tingkat Pendidikan SD yaitu sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, untuk responden dengan tingkat Pendidikan SMP yaitu sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, untuk responden dengan tingkat Pendidikan SMA yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 66,7% dan untuk responden tingkat Pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 33,3%.

Pendidikan sangat penting bagi peternak yang menjalankan suatu usaha karena dapat pengetahuan yang lebih luas tentang mengelola usaha yang dijalankan ketimbang dengan yang

tidak memiliki pendidikan. Jadi pendidikan terkait dengan suatu usaha yang dijalankan dan sangat penting bagi para peternak yang menjalankan usaha kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera.

Tingkat Pendidikan seseorang adalah suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu jenis pekerjaan atau tanggung jawab. Dengan latar Pendidikan seseorang dianggap mampu melaksanakan suatu pekerjaan tertentu serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar, 2016).

Mardikanto (1993) dalam Manyamsari dan Mujiburrahmad (2014) selanjutnya menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan maupun sikap seseorang secara terencana, yang akan membentuk wawasan terhadap suatu objek yang akhirnya akan mengarahkan pada pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka kualitas mereka akan semakin meningkat dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka kualitas mereka baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan wawasan, pengembangan daya nalar, dan analisis semakin rendah pula.

Karakteristik Tingkat Pengalaman Berternak

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternakan Ayam Broiler yaitu faktor tingkat pengalaman berternak. Tingkat pengalaman berternak berperan penting dalam meningkatkan kemampuan peternak dalam mengelolah usaha peternakan ayam broiler. Pengalaman berternak akan mempengaruhi kemampuan peternak dalam menjalankan usaha ternaknya. Peternak yang memiliki pengalaman yang lebih tinggi, akan selalu berhati-hati dalam bertindak dan menjadi pengalaman buruk di masa lalu sebagai penyemangat untuk berubah.

Data karakteristik berdasarkan tingkat pengalaman berternak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pengalaman Berternak

No	Responden	Lama Berternak (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	A. Heri	2	1	16,7
2	A. Surya	3	1	16,7
3	Hardiyanti	7	1	16,7
4	H. Abd Rahim	5	1	16,7
5	Ilham	4	1	16,7
6	Surianti	5	1	16,7
Total			6	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa lama berternak responden yaitu persentasi 16,7%. Pengalaman berternak juga sangat diperlukan dalam pengelolaan usaha karena semakin lama pengalaman berternak semakin banyak pengetahuan yang bisa didapatkan dan dapat belajar dari kesalahan-kealahan yang terjadi di masa lalu dan dapat memberikan motivasi atau masukan kepada peternak yang baru menjalankan usaha peternakan yang dijalankan karena masih kurang pengetahuan tentang berternak yang baik dan dapat menguntungkan.

Analisis Indeks Kepuasan Peternak

Analisis indeks kepuasan peternak atau IKP digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan peternak dalam hal ini yang diukur adalah tingkat kepuasan peternak Ayam Broiler terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera.

Kepuasan peternak akan tercapai jika nilai dari kinerja nyata (PP) atau sama dengan nilai kinerja harapan (EX). Sebaliknya, ketidakpuasan peternak akan terjadi apabila nilai dari kinerja nyata (PP) lebih kecil dari kinerja harapan (EX), tidak puas (TP) sedangkan puas (P). Perhitungan indeks kepuasan peternak dapat dilihat dalam tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Indeks Kepuasan Peternak

Responden	PP	EX	PP-EX	Keterangan
1. andi heri	23	25	-2	TP
2. andi surya	20	25	-5	TP
3. hardiyanti	25	20	5	P
4. h. abd rahim	20	25	-5	TP
5. ilham	25	22	3	P
6. surianti	25	25	0	P

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Tingkat kepuasan peternak ayam broiler terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera, yaitu jumlah responden 6 orang dan yang merasa puas terhadap kemitraan yang dilakukan kepada perusahaan berjumlah 3 orang dan yang merasa tidak puas berjumlah 3 orang. Jadi jumlah dari keseluruhan sebanding dengan yang puas dan yang tidak puas maka dapat dikatakan peternak yang merasa tidak puas terhadap kemitraan lebih memperhatikan kinerja yang dilakukan saat menjalankan usaha agar dapat meningkatkan kualitas yang ingin dicapai dalam kerjasama yang dilakukan dengan Perusahaan yang diajak bermitra.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Indeks Kepuasan Peternak

No	Indeks	Jumlah Responden (orang)	Keterangan	Persentase (%)
----	--------	--------------------------	------------	----------------

1.	Positif (+)	3	Puas	50
2.	Negatif (-)	3	Tidak Puas	50
TOTAL		6		100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Keterangan :

- Positif (+) = Puas
- Negatif (-) = Tidak Puas

Tingkat kepuasan peternak terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera yaitu 50% peternak mengatakan puas terhadap kemitraan yang dilakukan dan 50% peternak mengatakan tidak puas terhadap kemitraan, jadi dapat disimpulkan peternak yang merasa puas dan tidak puas memiliki jumlah yang sama maka dapat dikatakan peternak yang merasa tidak puas terhadap kemitraan yang dilakukan berarti selama bekerja sama terhadap perusahaan tidak memahami atau kurang pengetahuan saat melakukan kerjasama maka dapat mempengaruhi tingkat kepuasan yang dirasakan peternak maka dari itu peternak harus lebih paham atau bertanya kepada peternak yang sudah lama menjalin kerjasama di PT jass Mandiri Sejahtera.

Tabel 6. Indeks kepuasan berternak dari keseluruhan responden

No	Nama Responden	Usia	Pengalaman Berternak	Pendidikan	Ket
1	Andi Heri	52 Tahun	2 Tahun	Sarjana (S1)	TP
2	Andi Surya	29 Tahun	3 Tahun	SMA (Sederajat)	TP
3	Hardiyanti	30 Tahun	7 Tahun	Sarjana (S1)	P
4	H. Abd Rahim	47 Tahun	5 Tahun	SMA (Sederajat)	TP
5	Ilham	35 Tahun	4 Tahun	SMA (Sederajat)	P
6	Surianti	30 Tahun	5 Tahun	SMA (Sederajat)	P

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Keterangan :

TP : TIDAK PUAS

P : PUAS

Berdasarkan pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa peternak yang bernama Andi Heri usia 52 tahun pengalaman berternak 2 tahun pendidikan terakhir Sarjana (S1) mengatakan tidak puas dalam kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera karena adanya faktor kemampuan peternak menjalankan usahanya salah satunya dipengaruhi oleh umur, dikarenakan umur mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja, pola pikir dan kemampuan menerima inovasi baru dalam mengelola usaha masih kurang. Sedangkan pengalaman berternak juga dapat dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam broiler karena tingkat pengalaman berternak berperan penting dalam meningkatkan kemampuan

berternak dalam mengelolah usaha peternak ayam broiler karena peternak yang memiliki pengalaman berternak yang lebih tinggi akan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan sesuatu yang berdampak tidak baik yang akan berdampak pada usaha yang dijalankan. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam broiler, tingkat pendidikan tidak menjadi acuan dalam melakukan usaha buktinya dapat kita liat diatas pendidikan akan kalah dengan peternak yang sudah memiliki pengalaman berternak cukup lama. Maka dari itu peternak yang bernama Andi Heri merasa tidak puas dalam usaha kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena dipengaruhi oleh pengalaman berternaknya masih kurang walaupun peternak lulusan sarjana (S1).

Peternak yang bernama Andi Surya usia 29 tahun pengalaman berternak 3 tahun pendidikan SMA (Sederajat) mengatakan tidak puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karna adanya faktor kemampuan peternak menjalankan usahanya salah satunya dipengaruhi oleh umur, pengalaman berternak, dan pendidikan, dikarenakan umur peternak masih terbilang sangat mudah dan pengalaman berternaknya juga masih belum lama dan tingkat pendidikan terakhir SMA (Sederajat). Maka dari itu peternak yang bernama Andi Surya merasa tidak puas terhadap pelaksanaan kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera karena dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman berternak masih kurang.

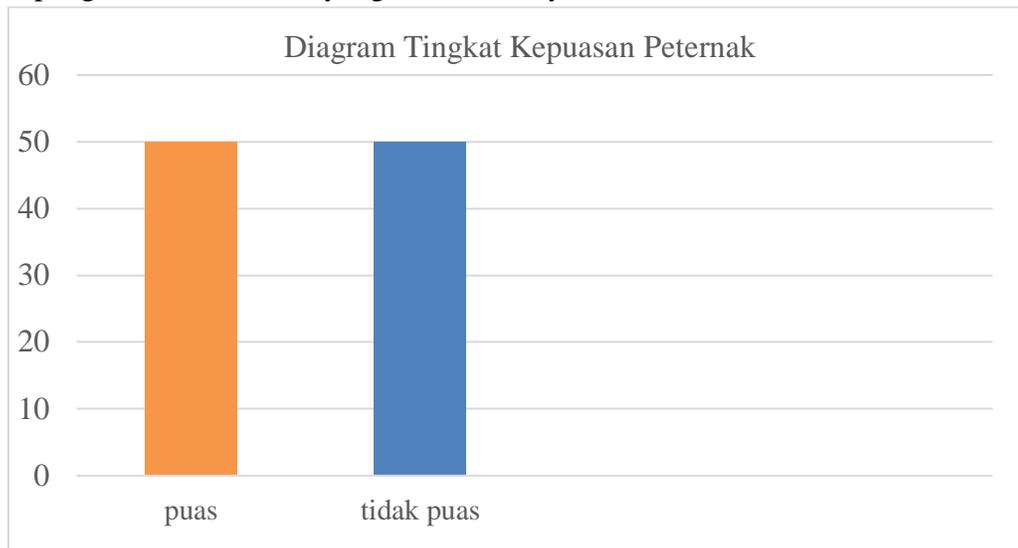
Peternak yang bernama Hardiyanti usia 30 tahun pengalaman berternak 7 tahun pendidikan Sarjana (S1) mengatakan merasa puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera, karena adanya faktor kemampuan peternak menjalankan usahanya salah satunya dipengaruhi oleh umur, dikarenakan semakin mudah seseorang dalam usia yang produktif akan lebih responsif dalam menerima inovasi dibanding orang yang telah lanjut, sedangkan pengalaman berternak juga dapat dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam broiler karena tingkat pengalaman berternak berperang penting dalam meningkatkan kemampuan berternak dalam mengelolah usaha, karena peternak yang sudah memiliki pengalaman berternak yang lebih tinggi atau cukup lama akan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan sesuatu yang akan berdampak pada usaha yang sedang dijalankan, sedangkan tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternak dalam melakukan usaha. Tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh peternak tidak menjamin bahwa mereka akan mengembangkan usahanya, sebab tidak ada perbedaan antara jumlah kepemilikan ternak terlihat dari segi pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarto dalam Istiqamah (2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu indikasi penting dalam menilai suatu keberhasilan usaha, karena dengan tingginya pendidikan seseorang akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu dan teknologi secara optimal, sehingga dapat diterapkan dalam usaha yang lebih baik. Maka dari itu peternak yang bernama Hardiyanti merasa puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena dipengaruhi oleh pendidikan dan tingkat pengalaman berternak yang sudah lumayan lama.

Peternak yang bernama H. Abd Rahim usia 47 tahun pengalaman berternak 5 tahun pendidikan SMA (Sederajat) mengatakan tidak puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena adanya faktor kemampuan peternak dalam menjalankan usaha salah satunya dipengaruhi oleh umur, dikarenakan umur dapat mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja, pola pikir dan kemampuan menerima inovasi baru dalam mengelolah usaha masih kurang, sedangkan pengalaman berternak juga dapat dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kepuasan berternak dalam menjalankan usaha, sedangkan berdasarkan pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam broiler. Maka dari itu peternak yang bernama H. Abd Rahim merasa tidak puas terhadap pelaksanaan kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera karena dipengaruhi oleh umur dan pendidikan.

Peternak yang bernama Ilham usia 35 tahun pengalaman berternak 4 tahun pendidikan SMA (Sederajat) mengatakan merasa puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena adanya faktor kemampuan peternak menjalankan usahanya salah satunya dipengaruhi oleh umur, dikarenakan semakin mudah seseorang dalam usia yang produktif akan lebih responsif dalam menerima inovasi dibandingkan orang yang telah lanjut, sedangkan pengalaman berternak juga dapat dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam broiler karena tingkat pengalaman berternak berpengaruh penting dalam meningkatkan kemampuan berternak dalam mengelolah usaha, karena peternak yang sudah memiliki pengalaman berternak yang lebih tinggi atau cukup lama akan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan sesuatu yang akan berdampak pada usaha yang sedang dijalankan, sedangkan tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternak dalam melakukan usaha. Maka dari itu peternak yang bernama Iiham merasa puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena dipengaruhi oleh tingkat pengalaman berternak yang sudah lumayan lama.

Peternak yang bernama Surlianti usia 30 tahun pengalaman berternak 5 tahun pendidikan SMA (Sederajat) mengatakan merasa puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena adanya faktor kemampuan peternak menjalankan usahanya salah satunya dipengaruhi oleh umur, dikarenakan semakin mudah seseorang dalam usia yang produktif akan lebih responsif dalam menerima inovasi dibandingkan orang yang telah lanjut, sedangkan pengalaman berternak juga dapat dikatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam broiler karena tingkat pengalaman berternak berpengaruh penting dalam meningkatkan kemampuan berternak dalam mengelolah usaha, karena peternak yang sudah memiliki pengalaman berternak yang lebih tinggi atau cukup lama akan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan sesuatu yang akan berdampak pada usaha yang sedang dijalankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Febriana dan Liana (2008) bahwa pengalaman berternak yang cukup lama memberikan indikasi bahwa pengetahuan dan keterampilan peternak terhadap manajemen pemeliharaan ternak mempunyai kemampuan yang lebih baik. sedangkan tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peternak dalam melakukan usaha. Maka dari itu peternak yang bernama Iiham

merasa puas terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera karena dipengaruhi oleh tingkat pengalaman berternak yang sudah lumayan lama.



Berdasarkan indeks kepuasan peternak tabel 4.3.2 yang telah disusun menjadi tabel 4.3.2 diatas, dapat diketahui bahwa indeks kepuasan peternak yang bernilai positif (puas) sebanyak 3 responden (50%) dan untuk indeks kepuasan peternak yang bernilai negatif sendiri (tidak puas) sebanyak 3 responden (50%).

Dari hasil analisis indeks dapat diketahui peternak (IKP) pada tabel 4.3.1 tersebut dapat diketahui Sebagian besar peternak tidak puas dengan pelaksanaan kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera yaitu sebesar 3 orang. Ketidakpuasan pelaksanaan kemitraan dengan PT Jass Mandiri Sejahtera tidak terjadi karena terpenuhinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peternak ayam broiler terhadap pelaksanaan kemitraan di PT Jass Mandiri Sejahtera masing-masing 50% merasa puas & 50% merasa tidak puas. Hal ini terjadi karena jumlah responden yang memilih tingkat kinerja nyata dan tingkat kinerja harapan sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhani FJ. 2014. *Komparasi Efisiensi Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler antara Pola Usaha Kemitraan dan Mandiri di Kabupaten Bogor* [tesis]. Bogor [ID] : Institut Pertanian Bogor.
- Hafsah, M. J. 1999. *Kemitraan Usaha*. PT Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Swastha, Basu dan Irawan. 1997 *dalam* Yus Rival Anwar 2016. *Manajemen Pemasaran Modern*. Cetakan Kelima. Liberty, Yogyakarta.

Rochmatika. 2006. Kajian Kepuasan Petani Tebu Rakyat Terhadap Pelaksanaan Kemitraan Pabrik Gula XYZ. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Santosa, KA. 2008. *Kemitraan Ayam Broiler*. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Yus Rival Anwar 2016 *dalam* Saputra, D. 2011. Analisis Kepuasan Peternak Plasma Terhadap Pola Kemitraan Ayam Broiler Studi Kasus Kemitraan Dramaga Ungags Farm Di Kabupaten Bogor. Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institute Pertanian Bogor, Bogor.